

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DAN POTONGAN KARTU
BILANGAN PADA OPERASI HITUNG BILANGAN REAL
DI SDN.106162 MEDAN ESTATE**

Nurhayani¹, Siti Rafiqah Sam², Munawaroh Sibagariang³, Salmida Sima Aini⁴,
Rora Rizky Wandini⁵

^{1,2,3,4,5}PGMI FITK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹nurhayani045@gmail.com, ²samsitirafiqah@gmail.com,

³salmidasimaaini@gmail.com, ⁴sibagariangmunawaroh@gmail.com,

⁵rorarizkiwandini@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Mathematics is a science that teaches about numbers and various kinds of flat shapes and many other materials that are learned in mathematics. But at the elementary school level, the focus is usually on numbers, be it natural number, integers, whole numbers, fractions, prime numbers, and real numbers and many more kinds of numbers that are learned in mathematics. In this study, we will discuss how the influence of the use of learning videos and number card pieces on real number arithmetic operations in the IV grade elementary school students 106162. The media of number card pieces is included in the graphic media because it is in the form of an image. The purpose of the research is to improve the mathematics learning outcomes of the IV grade elementary school students in real number material. Pre-cycle data shows that student learning completeness is only 40 %. Then the type of research used is classroom action research. The results showed an increase in student learning outcomes from cycle 1 to cycle 2 using learning videos and media pieces of number cards.

Keywords : Real numbers, learning videos, number card, learning outcomes.

ABSTRAK

Matematika adalah ilmu yang mengajarkan tentang bilangan-bilangan dan macam-macam bangun datar, bangun ruang dan banyak materi lainnya yang dipelajari di dalam matematika. Namun pada tingkat sekolah dasar biasanya banyak di fokuskan pada bilangan, baik itu bilangan asli, bilangan bulat, bilangan cacah, bilangan pecahan, bilangan prima dan bilangan real serta masih banyak lagi macam macam bilangan yang dipelajari didalam matematika. Pada penelitian kali ini kita akan membahas tentang bagaimana pengaruh penggunaan video pembelajaran dan media potongan kartu bilangan pada operasi hitung bilangan real pada siswa kelas IV SDN.106162. Media potongan kartu bilangan termasuk kedalam media grafis karena berbentuk gambar. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi. Bilangan real siswa kelas IV SD. Data prasiklus menunjukkan kettuntasan belajar siswa hanya 40 %. Lalu jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 menggunakan video pembelajaran dan media potongan kartu bilangan.

Kata Kunci : Bilangan Real, Video Pembelajaran, Kartu Bilangan, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu ilmu umum yang wajib di pelajari di sekolah dasar, dimana matematika bertujuan menjadikan peserta didik lebih paham akan operasi hitung, angka dan materi lainnya yaang mana kegunaan dari pelajaran matematika ini akan ditemukan oleh peserta didik nantinya ketika sudah memasuki dunia masyarakat karena kegiatan sehari hari kita sebagai manusia tidak terlepas dari yang namanya aplikasi dari pembelajaran matematika tersebut (Heruman, 2013).

Dalam Alinea ke empat UUD 1945 sesuai dengan tujuan negara republik indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka untuk mewujudkan tujuan negara republik indonesia dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa tentu nya harus ada upaya – upaya yang dilakukan oleh seluruh stakeholder mulai dari pemerintah, masyarakat dan terutama guru yang berperan penting dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan UU No.14 Tahun 2005 Guru merupakan pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, membina

,mengarahkan, melatih dan menilai serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena itu guru harus bisa melaksanakan tugasnya dengan profesional dan mampu beradaptasi dimanapun untuk memberikan pelayanan terbaik bagi peserta didik yang menempuh pendidikan di suatu sekolah. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan sikap berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri dalam menyikapi dan menerima suatu pembelajaran serta mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Karena anak usia SD memiliki kemampuan berfikir yang cukup konkret dengan kemampuan yang berbeda-beda sehingga salah satunya bisa di jadikan alternatif dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media yang sesuai.

Rendahnya hasil pembelajaran matematika tidak hanya menjadi masalah guru, sekolah bahkan

menjadi masalah nasional. Pemerintah selalu berupaya mencari pemecahan masalah ini melalui penelitian mengenai faktor-faktor penyebabnya. Hasil penelitian menemukan bahwa salah satu penyebab rendahnya mutu pembelajaran adalah kurang optimalnya strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Kondisi kurang efektifnya metode mengajar serta bersifat menonton menyebabkan minat siswa untuk belajar sangat rendah. Metode mengajar menjadi salah satu bagian yang ikut memperburuk hasil dan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Terlebih lagi jika materi disampaikan dengan cara-cara yang kurang menarik.

Untuk memaksimalkan peran guru yang profesional dan peningkatan hasil belajar peserta didik, maka kegiatan pembelajaran di sekolah hendaknya dilakukan secara menyenangkan serta mampu mengembangkan potensi siswa atau dengan kata lain menerapkan kegiatan PAIKEM yaitu pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran juga dilaksanakan sesuai dengan kurikulum pendidikan

yang telah sah di terapkan di Indonesia. Dimana menurut PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ayat 1 yang berbunyi (1), kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, salah satunya terdapat kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada Sekolah Dasar (SD) dimaksudkan untuk mengenali, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.

Salah satu metode mengajar yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar adalah metode eksperimen. Somantri dan Permana mengungkapkan bahwa eksperimen atau percobaan adalah suatu tuntutan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar menghasilkan suatu produk yang dapat dinikmati masyarakat secara aman. Metode eksperimen diartikan sebagai cara belajar mengajar dan melibatkan aktifkan peserta didik dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan itu.

Menurut Roestiyah metode eksperimen adalah suatu cara mengajar dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaanya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bilangan dan bangun-bangun (Rusenfendi, 93: 80). Pada penelitian kali ini kami akan membahas tentang bagaimana cara mengajarkan bilangan real kepada peserta didik di tingkat MI/SD. Kebanyakan guru mengajarkan matematika adalah dengan menggunakan metode diskusi dan ceramah, dimana pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centre Learning*). Sehingga menjadi kan siswa cepat bosan dan metode-metode seperti yang baru disebutkan dirasa kurang efektif apabila digunakan dalam materi pembelajaran matematika. Dikarenakan dalam materi matematika ini materi harus di dudukkan konsep nya dengan cara yang sederhana sehingga siswa menjadi tertarik untuk mendalami materi tersebut.

Sehingga perspektif ysg selama ini tertanam di diri peserta didik tentang matematika itu sulit dapat di hapuskan dan di rubah menjadi perubahan positif dimana matematika itu mudah dan menyenangkan. Seperti pada penelitian kali ini kami akan memperkenalkan metode atau cara mengajrkan materi bilangan real kepada siswa MI/SD dengan cara yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa dan pembelajaran pun menjadi lebih mengasyikkan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran Matematika di SDN 106162 Medan Estate pada materi operasi hitung bilangaan real guru menggunakan metode ceramah. Di awal pembelajaran guru menjelaskan materi dan memberikan contoh dalam bentuk soal. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam penyelesaiannya. Salah satu siswa diminta untuk menyelesaikan soal tersebut. Saat satu siswa mengerjakan, siswa lain tidak diberi kesempatan mencoba menyelesaikan soal tersebut di papan tulis siswa lain hanya diberi kesempatan menyelesaikan soal tersebut dibuku tulis masing-masing. Sebagian besar

siswa tidak dilibatkan aktif dalam praktek penyelesaian soal tersebut. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui siswa. Kebiasaan bersikap pasif dalam pembelajaran dapat mengakibatkan sebagian besar siswa takut dan malu bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang atau belum dipahami. Dengan demikian, suasana pembelajaran di kelas menjadi monoton dan kurang menarik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas peneliti mencoba melakukan perubahan metode dan cara mengajarkan matematika di dalam kelas dengan menggunakan video pembelajaran dan media kartu bilangan dalam materi operasi hitung bilangan real, dengan sebelumnya telah mendapat izin untuk masuk ke sekolah yang bersangkutan dengan tujuan melaksanakan tugas kampus dengan bentuk penelitian.

Kemampuan dalam mengenal konsep bilangan sangatlah penting untuk dikembangkan karena kemampuan mengenal dasar bilangan menjadi dasar keterampilan matematika yang tentunya akan sangat berguna pada jenjang pendidikan anak selanjutnya.

Penelitian Ostergren dan Traff telah menyatakan bahwa kompetensi matematika sangatlah penting untuk dikenalkan kepada anak sejak dini, karena matematika akan berguna bagi kehidupan anak selanjutnya (Afihdan Khairunnisa, 2016).

Bilangan merupakan suatu konsep matematika yang penting dipelajari, disebabkan hal yang mendasari penguasaan konsep matematika selanjutnya pada jenjang pendidikan formal. Bisa dikatakan bilangan merupakan suatu ukuran dari besaran, tetapi juga digunakan dalam suatu cara abstrak (tak terwujud), tanpa menghubungkannya dengan “berapa banyak” atau pengukurannya. Belajar matematika merupakan jenis belajar pengetahuan, menurut Mustaqim yaitu tahap pemecahan masalah. Anak- diajarkan pada soal-soal matematika yang harus diselesaikan dengan baik. Anak juga mampu menyelesaikan soal dengan baik apabila anak telah mempunyai kemampuan mengenal konsep dan bilangan dengan baik sejak dini. (Ratna Endrasthi, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan, bahwa pentingnya mengenal bilangan

sebagai suatu ilmu yang mendasar bagi siswa sebagai penguasaan konsep matematika pada jenjang pendidikan formal dan bukan hanya itu, tetapi juga sebagai salah satu hal yang penting untuk bertahan hidup. Selain itu, anak akan siap menghadapi konsep matematikake jenjang selanjutnya, serta mampu menyelesaikan masalah atau soal dnegan baik, apabila si anak memiliki cukup pengetahuan tentang konsep dasar matematika.

Adapun seorang ahli mengatakan yaitu Menurut (Arikunto et al., 2006), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa. Adapun penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan empat tahap prosedur kerja yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Adapun Perencanaan (*Planning*) merupakan tahap pertama yang

dilakukan. Tahap ini merupakan persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, seperti: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media pembelajaran. Lalu adapun tahapan kedua yaitu Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), yaitu merupakan deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan serta prosedur tindakan yang akan diterapkan.

Observasi (*Observe*), Tahapan Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat dengan baik, tidak ada kesalahan- kesalahan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tahapan observasi ini dapat kita lakukan dengan memberikan lembar observasi atau dengan cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Media Video Pembelajaran dan Potongan kartu bilangan

Media merupakan bentuk jamak dari kata medium, pengertian media dapat dilihat dari bahasan latin, yaitu *medius*, yang seara harfiah yaitu “tengah”, “perantara”.

Oleh sebab itu, dimaknai dengan suatu perantara atau pengantar pesan dari si pengirim ke si penerima pesan. Media bisa berupa sesuatu bahan (*software*) dan suatu alat (*hardware*). Jadi, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang *software* dan *hardware* yang bisa digunakan sebagai suatu penyampaian isi materi pembelajaran dari sumber pembelajaran ke peserta didik melalui individu maupun kelompok, yang mana hal tersebut dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas menjadi lebih efektif dan efisien (Adam & Muhammad taufik Syastra, 2015).

Adapun menurut Khadijah dalam Desi Mariani, ia berpendapat bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat dan perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar, buku, film, kaset, bingkai merupakan contoh-contohnya. Dari hal itu, disampaikan

bahwa media sebagai alat fisik atau alat yang dapat disampaikan, dilihat maupun didengar yang dapat menyajikan sebuah pesan. Sedangkan menurut Sudjana dalam Desi Mariani, ia mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa merangsang minat, perhatian, pikiran serta perasaan siswa dalam proses kegiatan belajar untuk mencapai kegiatan belajar tertentu (Desi Mariani, 2015).

Media merupakan wadah yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan dari berbagai sumber kepada peserta didik. Media merupakan berbagai jenis komponen di dalam lingkungan siswa yang dapat menjadi perantara dan merangsang peserta didik untuk belajar lebih aktif dan semangat. Video pembelajaran merupakan media yang membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media ini membutuhkan alat bantu seperti infokus dan laptop yang dapat membantu proses penyampaian materi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengubah cara belajar peserta didik yang monoton sehingga peserta didik akan lebih tertarik untuk belajar karena adanya video video kreatif

yang di tampilkan di layar, yang mana video tersebut berisi materi pembelajaran yang di kemas dengan semenarik mungkin sehingga otomatis minat dan rasa ingin tahu siswa tersebut menjadi lebih tinggi dari pada pembelajaran biasa. Adapun video yang kita gunakan adalah video yang bersumber dari youtube yang sebelumnya telah kita pilah terlebih dahulu mana yang lebih sederhana namun menarik perhatian peserta didik dengan adanya gambar gambar. Hal ini di rasa sangat membantu dimana guru terbantu dalam hal menyampaikan materi dan siswa terbantu karena adanya inovasi pembelajaran yang baru dan lebih menyenangkan.

Media kartu bilangan termasuk kedalam media grafis yaitu media gambar. Yang dimana media kartu bilangan ini berbentuk kartu berukuran 5cm x 7cm yang berisi gambar sebuah bilangan satu angka atau beberapa angka dan beberapa simbol operasi hitung seperti tanda atau simbol kali, bagi, koma, sama dengan tambah dan kurang. Dari berbagai definisi media yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat kita simpulkan pengertian media

kartu bilangan yaitu media grafis berupa kartu yang bergambar bilangan-bilangan satu angka atau beberapa angka yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses belajar mengajar.

Sebagai sebuah pertimbangan, bahwa dalam perkembangan anak usia dini, sangatlah efektif untuk memperkenalkan suatu bilangan sejak dini karena pada masa inilah anak lebih mudah untuk bisa memahami, karena si anak pada saat ini dinamakan *golden age*, yang kita ketahui bersama-sama pada masa ini memudahkan anak dalam menegnal dasar bilangan, maka dengan ini dpaat menggunakan media kartu angka atau alat peraga kartu, yaitu alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang bisa berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru. (Peni Triyasmonah, 2015). Dari hal tersebut, untuk mengembangkan aspek perkembangan kognitif dalam

mengenal dasar bilangan dapat menggunakan media kartu angka untuk membantu si anak dalam mengenal bilangan.

Dalam pembelajaran matematika, media kartu angka memiliki banyak manfaat, yaitu guru dengan mudah dan cepat menunjukkan bermacam-macam contoh bilangan angka. Anak akan cepat belajar memahami materi yang berkaitan dengan yang diajarkan. Dalam penyampaian materi pun bisa optimal. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dan menyenangkan.. pembelajaran menjadi lebih interaktif. Kualitas belajar dari anak-anak pun dapat ditingkatkan. Anak jauh lebih mudah memahami konsep dari bilangan. Tentunya dapat memberikan peningkatan daya pikir bagi anak (Khusyana, 2019)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau Classroom Action Research adalah bentuk penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan memberikan suatu tindakan tertentu yang dilakukan guna memperbaiki proses belajar

mengajar guna meningkatkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik dari sebelumnya.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 106062 Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun Jumlah seluruh siswa di kelas IV SD Negeri 106162 adalah 35 siswa dengan rincian 21 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Tempat penelitian ini di kelas IV SD Negeri 106162 yang beralamat di Jalan kenangan baru medan estate sebelah masjid Ash-Shobirin, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan Pelaporan sesuai dengan tahapan penelitian tindakan kelas. Tahap persiapan dan pelaksanaan dilaksanakan pada 13 Oktober 2022 dan tahap pelaporan dilaksanakan pada 17 Oktober 2022.

Siklus I tahap Perencanaan yang dilakukan yaitu : Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I mata pelajaran Matematika dengan indikator melakukan Operasi

hitung bilangan real dan mampu menentukan hasilnya dengan baik dan benar. Menyiapkan media pembelajaran yaitu. Membuat Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Membuat lembar observasi proses kegiatan belajar mengajar. Membuat alat evaluasi bagi siswa baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil. Pelaksanaan Tindakan yang dilakukan yaitu Melakukan Tindakan sesuai RPP Melakukan penilaian. Ini merupakan penelitian hari pertama dimana materi pembelajaran masih disampaikan oleh guru dari SDN 106162 Medan Estate. Karena hasil yang diharapkan belum tercapai, maka dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Tahap Perencanaan Siklus II yang dilakukan yaitu Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II mata pelajaran Matematika dengan indikator melakukan Operasi hitung bilangan real dan mampu menentukan hasilnya dengan baik dan benar, Menyiapkan media pembelajaran berupa video pembelajaran, infokus, laptop serta media potongan kartu bilangan. Membuat Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Membuat lembar observasi proses kegiatan belajar

mengajar. Membuat alat evaluasi bagi siswa baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil. Pelaksanaan Tindakan yang dilakukan yaitu Melakukan Tindakan sesuai RPP dan Melakukan penilaian. Melakukan observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Matematika materi operasi hitung bilangan real dan melakukan pengamatan hasil belajar siswa setelah menggunakan video pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran dan media potongan kartu bilangan. Refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran dan telah melaksanakan tindakan dan observasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus itu terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Pertama, pada tahap perencanaan peneliti mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh peneliti dan dibantu oleh salah satu guru. Adapun cakupan isi RPP adalah standar kompetensi, yaitu

kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan tujuan pembelajaran. RPP akan menjadi pedoman dan panduan bagi peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Kedua, pada tahap pelaksanaan, yaitu peneliti memberikan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) kepada siswa, selanjutnya, tahap evaluasi yaitu peneliti menyiapkan lembar observasi proses kegiatan belajar mengajar membuat alat evaluasi bagi siswa untuk evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

Dari penelitian ini diperoleh hasil belajar siswa dalam operasi bilangan real mengalami peningkatan dengan penggunaan video pembelajaran dan kartu bilangan. Hal tersebut terlihat berdasarkan, nilai rata-rata pada siklus I sebesar 6,47% dan termasuk dalam kategori kurang, nilai rata-rata pada siklus II sebesar 7,73% termasuk kategori cukup dan nilai rata-rata pada siklus II mencapai 82,8 termasuk kategori sangat baik. Selama proses pembelajaran, siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada materi operasi bilangan real dengan penggunaan video pembelajaran dan media kartu bilangan. Siswa merasa senang dan tertarik dengan

pembelajaran yang mengimplemmentasikan pendekatan realistik pada operasi bilangan real, sebagian lagi, siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran, siswa juga mampu menjawab dan menyelesaikan soal-soal dengan penuh konsentrasi dan serius dalam menjawab pertanyaan yang ada.

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas di SDN 106162 Medan Estate dengan menggunakan observasi dan penilaian. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran materi operasi hitung bilangan real dengan menggunakan video pembelajaran dan media kartu bilangan. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran, maka didapatkan hasil sebagai berikut: aktivitas guru 85,09%, aktivitas siswa 78,84%, dan hasil belajar 96,15%. Karena hasil yang didapatkan belum mencapai $\geq 80\%$, maka dilakukan pembelajaran pada siklus ke II, yaitu aktivitas guru 95,19%, dan aktivitas siswa 90,38%, dan hasil belajar 96,15%. Karena pada hasil pembelajaran untuk aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes sudah mencapai $\geq 80\%$, maka dapat

disimpulkan bahwasannya penggunaan video pembelajaran dan potongan kartu bilangan dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran pada materi operasi hitung bilangan real.

Setelah melakukan kegiatan di atas, pada tahap ke empat yaitu guru melakukan refleksi di akhir pembelajaran, peneliti mengajak siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar bersama. Untuk memfasilitasi proses refleksi, peneliti memberikan lembar refleksi untuk diisi oleh siswa.

Melalui penggunaan video pembelajaran dan potongan kartu bilangan dalam meningkatkan hasil belajar pada materi operasi hitung bilangan real pada siswa kelas IV SD, bahwa penggunaan video pembelajaran dan potongan kartu bilangan, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari pada sebelumnya. Penggunaan video pembelajaran dan potongan kartu bilangan siswa dapat memahami pembelajaran dengan mudah, dan pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak membosankan, serta memberikan pengalaman langsung dan pemahaman yang lebih konkret

dalam materi operasi hitung bilangan real.

Penggunaan video pembelajaran dan media potongan kartu bilangan sangat menarik bagi siswa, karena dapat mengenalkan siswa kepada materi operasi hitung bilangan real dengan membuat siswa jauh lebih baik untuk tertarik. Media tersebut dapat merangsang anak dalam mengenal operasi hitung bilangan real. Melalui kedua media ini, dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran yang terjadi, membuat isi pelajaran tidak mudah terlupakan, dan membuat komunikasi antar siswa lebih lancar.

Adapun media kartu bilangan dapat melatih perkembangan anak untuk belajar berhitung, kartu yang digunakan memiliki angka yang jelas beserta dengan huruf yang telah tertera pada kartu. Selain itu, kartu juga bersifat universal, tidak memberikan kesulitan bagi anak untuk memahaminya, serta kartu yang minimalis dan berwarna-warni membuat anak tidak mudah bosan.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh penggunaan video pembelajaran dan potongan kartu bilangan real terhadap hasil belajar

operasi hitung bilangan real di SDN.106162 Medan Estate, maka dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan video pembelajaran dan potongan kartu bilangan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami materi operasi hitung bilangan real disebabkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga anak-anak tidak merasakan jenuh dan bosan saat proses pembelajaran. Melalui penggunaan video pembelajaran dan potongan kartu bilangan ini, anak-anak dapat mengenal tentang operasi hitung bilangan real dan dapat memahaminya secara baik dikarenakan media yang digunakan cocok dan dapat memberikan pemahaman kepada anak dengan metode yang telah diterapkan dengan baik sehingga siswa mampu memahaminya.

Dengan media ini, guru lebih mudah memberikan transformasi ilmu kepada siswa, video yang digunakan juga menjadi daya tarik bagi siswa sehingga dalam proses pembelajaran, siswa terlihat kondusif dan fokus untuk mendengar dan melihat video pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penggunaan video pembelajaran dan potongan kartu bilangan memiliki peranan yang cukup penting sebagai suatu jembatan bagi siswa untuk mengenali dan memahami materi secara baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran dan media potongan kartu bilangan pada pembelajaran matematika dalam materi operasi hitung bilangan real dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 106162 Medan Estate Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 berhasil dan meningkat. Bukti peningkatan dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, ke siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S., & Muhammad Taufik Syastra. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa X SMA Ananda Batam. *Journal CBIS*, 3(2).
- Afihdan Khairunnisa. (2016). *Matematika Dasar*. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suhardjono, S., & Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.

Desi Mariani. (2015). *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR Terhadap Pengungkapan CSR dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening.*

Heruman. (2013). *Model Pembelajaran Matematika.* Remaja Rosdakarya.

Khusyana, F. U. (2019). *Penggunaan Media Permainan Kartu Angka TK Islam Terpadu Tazkia Cangkiran Mijen Semarang Tahun Ajaran 2018 / 2019.* [http://eprints.walisongo.ac.id/9806/1/skripsi revisi lengkap fita.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/9806/1/skripsi%20revisi%20lengkap%20fita.pdf)